

**MANAJEMEN ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH DALAM UPAYA
MENINGKATKAN MUSTAHIK UNTUK MENJADI MUZAKI
DI LEMBAGA BAZNAS TANGERANG SELATAN**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

MUSYFIQA

19120032

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1445 H/ 2023 M**

**MANAJEMEN ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH DALAM UPAYA
MENINGKATKAN MUSTAHIK UNTUK MENJADI MUZAKI
DI LEMBAGA BAZNAS TANGERANG SELATAN**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

MUSYFIQA

19120032

Pembimbing:

Dr. Hendra Kholid, M.A.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1445 H/ 2023 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Manajemen Zakat Infak dan Sedekah Dalam Upaya Meningkatkan Mustahik Untuk Menjadi Muzaki di Lembaga BAZNAS Tangerang Selatan*” yang disusun oleh Musyfiqa Nomor Induk Mahasiswa 19120032 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang Munaqasyah.

Tangerang Selatan, 15 Agustus 2023

Pembimbing



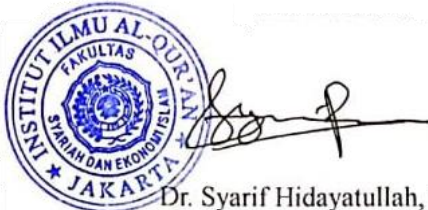
Dr. Hendra Kholid, M.A.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Manajemen Zakat Infak dan Sedekah Dalam Upaya Meningkatkan Mustahik Untuk Menjadi Muzaki di Lembaga BAZNAS Tangerang Selatan*” oleh Musyfiqa dengan NIM 19120032 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 22 Agustus 2023. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syarif Hidayatullah, S.S.I, MA	Ketua Sidang	
2.	Syafaat Muhari, M.E.	Sekretaris Sidang	
3.	Indra Marzuki, Lc, M.A.	Penguji 1	
4.	Mulfi Aulia, M.A.	Penguji 2	
5.	Dr. Hendra Kholid, M.A.	Pembimbing	

Jakarta, 22 Agustus 2023
Dekan Fakultas Syariah dan
Ekonomi Islam


Dr. Syarif Hidayatullah, M.A.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertandatangan dibawah ini;

Nama : Musyfiqa

NIM : 19120032

Tempat tanggal/lahir : Jabal Nur, 14 Agustus 1997

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Manajemen Zakat Infak dan Sedekah Dalam Upaya Meningkatkan Mustahik Untuk Menjadi Muzaki di Lembaga BAZNAS Tangerang Selatan” adalah benar-benar karya saya kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan didalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 15 Agustus 2023



Musyfiqa
19120032

MOTTO

“A Love Affair With Knowledge Will Never End in a Heart Break”

PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya. Sembah sujud serta syukur kepada Allah Swt. Atas karunia yang kau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Selawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Saw. Kupersembahkan karya tulis ini kepada:

“Bapa’ dan mama’ku tercinta”

Sebagai salah satu dari bagian terkecil bentuk terima kasihku, yang belum bisa dan tak akan pernah bisa membalas jasa-jasa bapa’ dan mama’ yang telah berkorban banyak demi anakmu selama ini sampai akhir nanti. Terima kasih juga kepada kakak-kakak ku dan adik-adikku yang selalu setia untuk direpotkan selama ini.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hanya dengan rahmat dan hidayahnya penulisan skripsi yang berjudul **Manajemen Zakat Infaq dan Sedekah Dalam Upaya Meningkatkan Mustahik Untuk Menjadi Muzaki di Lembaga BAZNAS Tangerang Selatan** dapat terselesaikan. Selawat serta salam tetap kita haturkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang benderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapat syafaat dari beliau di akhirat kelak. Amiin.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Nadjematul Faizah, SH, M. Hum.
2. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Bapak Dr. Syarif Hidayatullah, M.A
3. Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Rahmatul Fadhil, M.A.
4. Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Syafaat Muhari, M.E.
5. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Hendra Kholid, M.A. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Instruktur-instruktur tahfiz, Bapak Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc. M.A, Ibu Amilatul Mhfiyah, SHI, Ibu Ma'unatul Mahmudah, SHI, Ibu Hj. Atiqah, S.Th. I dan Ibu Dr. Khusna Farida, M.Ag. Terima kasih telah

sabar membimbing dan mengingatkan penulis dalam menghafal dan muraja'ah hafalan Al-Qur'an sejak awal hingga akhir semester, bahkan sampai saat ini.

7. Segenap Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Bapak Abdul Rasyid, M.A dan Ibu Ruedah dan seluruh pengurus pesantren takhassus IIQ Jakarta yang telah memberikan banyak pengalaman berharga, serta Keluarga besar Asrama yang memberikan tempat nyaman selama ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua kakak-kakak pengurus, adik-adik, dan teman-temanku tercinta. I Love You All.
9. Kedua orang tua tercinta, M. Srih. S dan Lawiyah yang senantiasa memberikan doa, dukungan serta motivasi sehingga penulis selalu semangat untuk terus belajar. Love You
10. Keluarga besar Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IIQ Jakarta angkatan 2019 terkhusus anak-anak MZW yang telah kebersamai dari awal hingga akhir semester, terima kasih telah menjadi keluarga, teman berfikir, teman bercanda, penulis bukanlah apa-apa tanpa kalian semua. I Love You All. Beserta seluruh angkatan 2019 Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang turut membantu penulis dalam menemukan pengalaman-pengalaman baru dalam kehidupan ini.
11. Teman-teman kamarku yang tercinta kamar 05 Rusunawa (aya, lastri dan servin) yang tak pernah bosan selalu memberikan semangat dan dukungan penuh dalam proses penyelesaian menuju gelar sarjana. I Love You All. Semoga segala hal yang kita lalui bersama sampai titik akhir ini senantiasa diberkahi oleh Allah SWT.
12. Terima kasih banyak untuk para donatur yang membiayai kami selama kuliah, hingga bisa menyelesaikan kuliah kami. Semoga bapak selalu

diberi kesehatan dan dilancarkan terus rezekinya, dan dimudahkan segala urusannya.

13. Terima kasih terkhusus untuk kak ruwaida yang sudah seperti pembimbing keduaku, Semua teman-teman yang baik hati nan jauh disana tapi tetap mau direpotkan terima kasih, pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara moril maupun materil. Semoga apa yang diperbuat menjadi amal shaleh baik di dunia maupun diakhirat, yang Inshaallah mendapatkan berkah dari Allah SWT.

Tangerang Selatan, 15 Agustus 2023



Musyfiqa

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu pada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓ	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydīd ditulis rangkap*:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>iddah</i>

3. *Tā' marbūṭah di akhir kata*

a. Bila dimatikan ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan untuk kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Tā'marbūṭah* diikuti dengan kata sedang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-uliya</i>
--------------------------	---------	-------------------------

- c. Bila *Tā'marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
ُ	<i>Ḍammah</i>	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1	<i>Fathah + alif</i>	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	<i>Fathah + ya'mati</i>	ditulis	Ā
	تنسى	ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah + ya'mati</i>	ditulis	Ī
	كريم	ditulis	<i>Karīm</i>

4	<i>ḍhammah + wawu mati</i>	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Fathah + wawu mati</i>	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>a'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl-al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT.....	xix
الملخص.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis penelitian.....	14
2. Sumber Data.....	16
3. Teknik Pengumpulan Data.....	16
4. Teknik Analisis Data.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Manajemen.....	19
1. Pengertian manajemen	19
2. Fungsi dan Manfaat Manajemen	22
3. Jenis-jenis Manajemen.....	25

B. Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS)	27
1. Pengertian ZIS.....	27
2. Dasar Hukum ZIS	33
3. Manfaat dan Hikmah ZIS.....	38
C. Mustahik Zakat	40
1. Pengertian Mustahik Zakat.....	40
2. Dasar Hukum Mustahik	46
3. Kriteria Mustahik	47
4. Tingkat Keberhasilan Mustahik yang Menerima Zakat.....	48
D. Muzaki.....	51
1. Pengertian Muzaki	51
2. Dasar Hukum Muzaki (orang yang memberikan zakat)	53
3. Kriteria wajib zakat (Muzaki)	53
E. Pengelolaan Zakat di Indonesian	54
BAB III GAMBARAN UMUM BAZNAS KOTA TANGERANG	
SELATAN	58
A. Gambaran Umum BAZNAS Kota Tangerang Selatan	58
1. Sejarah Berdirinya BAZNAS TANGSEL	58
2. Visi dan Misi.....	59
4. Struktur Organisasi	61
5. Program Kerja BAZNAS Kota Tangerang Selatan	66
BAB IV HASIL PENELITIAN	73
A. Analisis Pengelolaan Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) Dalam	
Upaya Meningkatkan Mustahik Menjadi Muzaki pada	
BAZNAS Kota Tangerang Selatan.....	73
1. Manajemen ZIS pada BAZNAS Kota Tangerang Selatan.....	73
2. Pendayagunaan zakat produktif dalam Upaya Meningkatkan	
Status Mustahik menjadi Muzaki di BAZNAS Kota Tangerang	
Selatan.....	78
B. Analisis Tingkat Keberhasilan Mustahik pada Program	
Ekonomi Mustahik di Bidang Usaha Mikro dari BAZNAS Kota	
Tangerang Selatan	84
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101
RIWAYAT HIDUP	116

ABSTRAK

Musyfiqa, 19120032. Manajemen zakat Infak dan Sedekah dalam upaya meningkatkan mustahik menjadi muzaki di Lembaga BAZNAS Tangerang Selatan. Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Skripsi ini dilatar belakangi dengan program pemberdayaan zakat produktif di BAZNAS Kota Tangerang Selatan dalam meningkatkan mustahik menjadi muzaki dalam Undang-Undang RI Nomor 23 tahun 2011 pasal 27 Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah zakat produktif berperan dalam perkembangan ekonomi mustahik dilingkungan BAZNAS Kota Tangerang Selatan untuk meningkatkan mustahik agar bisa menjadi muzaki.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa wawancara terfokus, dengan pendekatan empiris, penelitian ini bersifat menggambarkan kondisi yang dilihat di lapangan secara apa adanya, dalam menganalisis data yang digunakan berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan: *pertama*, Ada empat tahapan yang dilakukan BAZNAS Kota Tangerang Selatan pada pengelolaan zakat dalam upaya meningkatkan mustahik menjadi muzaki sesuai dengan Undang-Undang No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengendalian/pengawasan, pelaporan dan pertanggung jawaban. BAZNAS Kota Tangerang Selatan memiliki program pemberdayaan ekonomi mustahik di bidang usaha mikro diantaranya: pembinaan mustahik, bantuan modal usaha (temporer), bantuan alat usaha (grobak dagang), pemberdayaan ekonomi kreatif dan aktif (PEKA), Z-Mart. *Kedua*, Tingkat keberhasilan mustahik untuk menjadi muzaki pada program ekonomi mustahik di bidang usaha mikro BAZNAS Kota Tangerang Selatan cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat empat dari enam mustahik yang menerima bantuan sudah sampai had kifayah yaitu Rp. 3.011.142,00 perkeluarga perbulan dan dua diantaranya belum melampaui had kifayah.

Kata Kunci: *Pengelolaan, meningkatkan mustahik, muzaki.*

ABSTRACT

Musyfiqa, 19120032. Management of zakat Infak and Sedekah in an effort to increase mustahik to become muzaki at BAZNAS Institution, South Tangerang. Department of Zakat and Waqf Management, Faculty of Sharia and Islamic Economics, Institute of Al-Qur'ān Studies (IIQ) Jakarta.

This thesis is motivated by the productive zakat empowerment program at BAZNAS South Tangerang City in increasing mustahik to muzaki in Law of the Republic of Indonesia Number 23 of 2011 article 27 Zakat can be utilized for productive efforts in the context of handling the poor and improving the quality of the people. The purpose of this study is to find out whether productive zakat plays a role in the development of mustahik economy within BAZNAS South Tangerang City to increase mustahik so that it can become muzaki.

This research uses qualitative methods in the form of focused interviews, with an empirical approach, this research is describing the conditions seen in the field as they are, in analyzing the data used based on information obtained from observations, interviews, and documentation at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) South Tangerang City.

The results of this study show: **First**, there are four stages carried out by BAZNAS South Tangerang City on zakat management in an effort to improve mustahik to muzaki in accordance with Law No. 23 of 2011 concerning zakat management, namely planning, implementation, control/supervision, reporting and accountability. BAZNAS South Tangerang City has mustahik economic empowerment programs in the field of micro businesses including: mustahik development, business capital assistance (temporary), business equipment assistance (wholesale trading), creative and active economy empowerment (PEKA), Z-Mart. **Second**, The success rate of mustahik to become a muzaki in the mustahik economy program in the field of micro enterprises BAZNAS South Tangerang City is quite high. It can be seen that four of the six mustahik who received assistance have reached the kifayah limit of Rp. 3,011,142.00 per family per month and two of them have not exceeded the kifayah limit.

Keywords: *Management, improving mustahik, muzaki.*

الملخص

مُشفقة ، 19120032. إدارة زكاة الإنفاق والصدقات في تحويل المستحق إلى المركزي في BAZNAS تانجيرانج الجنوبية. قسم إدارة الزكاة والوقف، كلية الشريعة والاقتصاد الإسلامي، معهد علوم القرآن (QIl) جاكرتا.

مشكلة الدراسة تمكين الزكاة المنتجة في BAZNAS تانجيرانج الجنوبية في تحويل المستحق إلى المركزي في قانون RI رقم ٢٣ عام ٢٠١١ فصل ٢٧ الزكاة تساعد المجتمع في شركات انتاجهم و تعامل مع الفقراء وتحسين نوعية المجتمع. أهداف الدراسة معرفة دور الزكاة المنتجة في تنمية الاقتصادية المستحق في بيئة BAZNAS تانجيرانج الجنوبية في تحويل المستحق إلى المركزي.

تعتمد الدراسة على منهج المقابلة الشفهية والمنهج التجريبي، وتصف الحالة التي شوهدت في هذه البيئة كما هي في تحليل المعلومات المحصولات من الملاحظات والمقابلات والوثائق في الوكالة الزكاة الوطنية BAZNAS تانجيرانج الجنوبية.

النتائج الدراسة ما يلي: أولاً: قرر BAZNAS أربع مراحل في تانجيرانج الجنوبية وفقاً للقانون بشأن إدارة الزكاة في محاولة لزيادة المستاهي إلى موزاكي رقم ٢٣ عام ٢٠١١ إدارة الزكاة، وهي: التخطيط والتنفيذ والرقابة/الإشراف والإبلاغ والمسؤولية. BAZNAS في تانجيرانج الجنوبية لها منهج في تمكين اقتصاد المستحق في شركات الأعمال الصغيرة ما يلي: تدريب المستحق، ومساعدة رأس المال التجاري (مؤقت)، والمساعدة في أدوات الأعمال (تجارة جروباك)، والتمكين الاقتصادي الإبداعي والنشط (PEKA)، و Z-Mart. ثانياً: معدل نجاح المستحق ليصبح المركزي في برنامج المستحق الاقتصادي في مجال المشاريع الصغيرة BAZNAS في تانجيرانج الجنوبية لها منهج مرتفع للغاية. يمكن ملاحظة أن أربعة من المستاهكين الستة الذين تلقوا المساعدة قد وصلوا إلى حد الكفاية البالغ 3,011,142.00 روبية لكل أسرة شهريا وأن اثنين منهم لم يتجاوزوا حد الكفية .

الكلمات المفتاحية: الإدارة، تحسين المستحق، موزاكنز

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan kewajiban bagi umat islam dari lahir hingga meninggal dunia demi membersihkan atau menyucikan setiap jiwa manusia dari sifat keji, kikir, pelit, dan rakus. Zakat, memiliki definisi yang ditinjau dari segi bahasa, kata zakat bersal dari kata “*zakā*”¹ berarti suci, berkah, tumbuh, dan terpuji. Berarti membersihkan diri atau mensucikan diri. Adapun dari segi fikih, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak untuk menerimanya, berarti mengeluarkan jumlah harta tertentu itu sendiri.² Orang yang menerima zakat disebut mustahik sedangkan yang memberi zakat disebut Muzaki.³

Penyaluran dana zakat, infak dan sedekah dapat dilakukan melalui sebuah lembaga yang memang mengelolanya. Berdasarkan firman Allah swt dalam surah *al-Taubah* ayat 60 tentang amil Zakat dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, infak dan sedekah di Indonesia yang dilakukan oleh BAZNAS dan LAZ.⁴ Adapun orang yang berhak menerima zakat (mustahik) berdasarkan QS. *al-Taubah* ayat 60, terdapat delapan golongan. Antara

¹ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya, Pustaka Progresif, 1984), h. 616.

² Nurul Huda, Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: kencana, 2010), h. 293.

³ BAZNAS, Peraturan Undang-undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. <http://pid.baznas.go.id> diakses 23 September 2022.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Bab II, Pasal 5, ayat (1) dan Pasal 1. <https://jatim.kemenag.go.id/file/Undangundang> diakses 23 September 2022

lain ialah: fakir, miskin, amil, muallaf, *riqāb*, *ghārimin*, *fīṣabilillāh* dan *ibnu sabil*.⁵

Di Indonesia pengelolaan dana zakat telah diatur dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Undang-Undang ini mengatur tentang Organisasi pengelolaan Zakat (OPZ) yang boleh beroperasi di Indonesia. OPZ yang disebutkan dalam undang-undang tersebut adalah Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). BAZ adalah lembaga pengumpul dan pendayagunaan dana zakat yang dibentuk oleh pemerintah dari tingkat pusat, sampai dengan tingkat daerah, sedangkan LAZ merupakan organisasi pengumpul zakat yang dibentuk atas swedaya masyarakat.⁶

Penyaluran BAZ dan LAZ meningkatkan kinerja menjadi amil zakat yang profesional, amanah, terpercaya, dan memiliki program kerja yang jelas dan terencana, mampu mengelola zakat, baik pengumpulannya maupun pendistribusiannya dengan terarah, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan para mustahik. Dalam hal ini, pendayagunaan zakat diutamakan untuk usaha produktif. Mustahik dididik untuk giat berusaha dan perlahan tapi pasti menjadi mandiri, lalu naik tingkat menjadi muzaki, sesuai dari visi daripada zakat yaitu untuk mengubah status mustahik menjadi muzaki, maka BAZ dan LAZ dituntut untuk berperan aktif dalam mencapai visinya, sehingga zakat dapat berdaya guna dan hasil guna.

Dalam pengelolaan dana zakat, infak maupun sedekah perlu adanya manajemen. Menurut Arief Apriansyah manajemen merupakan proses yang sistematis, terkoordinasi, kooperatif dan terintegrasi dalam

⁵ Yusuf al-Qaraḍāwī, *Sedakah: Cara Islam Mengentas Kemiskinan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 100.

⁶ Undang-undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat <https://jatim.kemenag.go.id/file/Undangundang>, diakses 23 September 2022.

memanfaatkan unsur-unsurnya. Manajemen baru dapat diterapkan jika ada dua orang atau lebih melakukan kerjasama dalam suatu organisasi, dan manajemen juga harus didasarkan pada pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan yang ada. Zakat juga memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya pengentasan kemiskinan atau pengembangan ekonomi.⁷

Menurut penelitian Annisa Zetira dan Nur Fatwa mengatakan bahwa teori manajemen James Stoner ada empat, yaitu dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan atau pengarahan dan pelaporan atau pengawasan yang dapat diaplikasikan pada setiap aspek manajemen.⁸

Menurut Wahyuddin Maguni, dari hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa aktivitas devisi pengumpulan zakat pada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) mempunyai kinerja yang cukup baik, tetapi belum optimal. Walaupun dana ZIS meningkat dari tahun ke tahun namun realisasinya masih kurang dari 0.02% dari potensi zakat yang ada (PDRB). Di sisi lain, program pendayagunaan zakat untuk tujuan pemberdayaan ekonomi produktif belum menjadi prioritas utama, sehingga tujuan dan maksud dari pelaksanaan zakat sebagai upaya mengurangi kemiskinan ekonomi fakir miskin belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan

⁷ Arief Apriyansyah, “Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat dalam Program Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus pada BAZNAZ Kota Bengkulu)” (IAIN Bengkulu, 2020). <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5063/> diakses 23 September 2022.

⁸ Annisa Zetira dan Nur Fatwa, Jurnal “Optimalisasi Penghimpunan Zakat digital di Masa Pandemi.” Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 8, No. 2, (September 2021). <https://www.neliti.com/id/publications/392646/optimalisasi-penghimpunan-zakat-digital-di-masa-pandemi>. diakses 23 february 2023.

kata lain, perubahan status dari penerima zakat (mustahik) fakir miskin menjadi pembayar zakat (muzaki) masih jauh dari realitanya.⁹

Berdasarkan hasil penelitian dari Husnul Khatimah dan Nurdi, pemberdayaan dan peningkatan kemandirian mustahik menjadi muzaki di BAZNAS Kabupaten Sukabumi, proram pemberdayaan melalui Sukabumi Sejahtera meliputi Bantuan Usaha Micro (BUMI), Koperasi Simpan Pinjam Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KSPS KUM) Bina Amanah, dan mitra ternak domba cukup berhasil meski baru sampai pada tahap keaktifan para mustahik dalam mengikuti program dan telah berhasil menjadikan mereka munfiq. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan masih dalam taraf bina ruhaniyahnya walaupun bina rupiahnya belum menunjukkan hasil yang signifikan terlihat dari kemandirian mustahik masih rendah.¹¹

Kota Tangerang Selatan dikenal dengan kota modern yang terbentuk pada akhir tahun 2008 berdasarkan Undang-Undang Nomor 51 Tahun 2008 tentang pembentukan Kota Tangerang Selatan di Provinsi Banten tanggal 26 November 2008. Pembentukan daerah baru tersebut, merupakan pemekaran dari Kabupaten Tangerang, dilakukan dengan tujuan meningkatkan pelayanan dalam bidang pemerintah, pembangunan, dan kemasyarakatan serta dapat memberikan kemampuan dalam pemanfaatan potensi daerah guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat.¹⁰

Penelitian ini akan dilakukan di BAZNAS Kota Tangerang Selatan. Badan Amil Zakat Nasional Kota Tangerang Selatan (BAZNAS

⁹ Wahyuddin Maguni “*Peran Fungsi Manajemen Dalam Pendistribusian Zakat: Distribusi Zakat Dari Muzakki Ke Mustahik Pada (Badan Amil Zakat)*” <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-adl/article/view/195> diakses pada 23 february 2023.

¹⁰ Profil Kota Tangerang Selatan <https://biropemkesra.bantenprov.go.id/profil-kota-tangerang-selatan>. diakses 24 february 2023.

TANGSEL) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah Kota Tangerang Selatan berdasarkan keputusan Walikota Tangerang Selatan No. 451. 12/Kep.281-Huk/2016 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) pada tingkat kota. Lahirnya undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS Kota Tangerang Selatan sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat tingkat kota. Dalam undang-undang tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah non-sruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Kementerian Agama.¹¹

Pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang Selatan pada data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangsel mencatat, angka pertumbuhan ekonomi Tangsel pada 2021 sebesar 4,77%. Angka tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya di angka -1,02%. Pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang Selatan tahun 2022 berhasil tumbuh 5,97% berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Tangsel.¹² Menurut penuturan Dadang, sektor yang mempengaruhi positifnya pertumbuhan ekonomi di Kota Tangerang Selatan yakni sektor perdagangan dan jasa.¹³

Jumlah penduduk Kota Tangerang Selatan pada tahun 2020 mencapai 1.354.350 jiwa. Pada tahun 2022 jumlah penduduk Kota Tangerang Selatan mencapai 1.378.466 jiwa. Tingkat pengangguran di Kota

¹¹ Profil BAZNAS TANGSEL <https://baznaskotatangsel.org/berita/profil/profil-baznas-tangsel>, diakses 24 february 2023.

¹² Pertumbuhan Ekonomi Kota Tangerang Selatan <https://tangselkota.bps.go.id/publikasi.html> di akses 25 Agustus 2023.

¹³ Republika, diakses melalui <https://news.republika.co.id/berita/rgat5i380/tren-positif-pertumbuhan-ekonomi-tangsel-pemkot-lakukan-intervensi-kebijakan> pada tanggal 25 Agustus 2023.

Tangerang Selatan pada tahun 2020 mencapai 8,48% penduduk Kota Tangerang Selatan. Dan pada tahun 2022 jumlah pengangguran di Kota Tangerang Selatan mencapai 6,59%.¹⁴ BAZNAS Kota Tangerang Selatan melakukan penyaluran dana zakat produktif masih ditemukan dalam praktiknya zakat belum sepenuhnya mampu meningkatkan produktifitas dan kesejahteraan mustahik, juga terdapat kemungkinan bahwa aliran distribusi dan pendayagunaan zakat masih kurang tepat sasaran.¹⁵

Total penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Tangerang Selatan tahun 2020 mencapai 4.190.476.435, kemudian pada tahun 2022 penyaluran dana zakat infak dan sedekah mencapai 6.475.173.179.¹⁶ Dapat dilihat keterangan di atas bahwa telah terjadi peningkatan dalam pendistribusian atau penyaluran dana zakat dari tahun ke tahun. Peristiwa ini terjadi karena setiap orang membutuhkan bantuan untuk digunakan sebagai modal usaha pada setiap tahunnya.

Pendayagunaan zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Tangerang Selatan memotivasi penulis untuk melakukan penelitian yang lebih intens untuk melihat bagaimana pengelolaan pendayagunaan zakat dalam meningkatkan status para mustahik. maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Manajemen Zakat Infak dan Sedekah Dalam Upaya Meningkatkan Mustahik Untuk Menjadi Muzaki Di Lembaga BAZNAS Tangerang Selatan”***.

¹⁴ Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan diakses melalui <https://tangseltkota.bps.go.id/brs.html> pada tanggal 25 Agustus 2023.

¹⁵ Abdi Irsyad Syahbana, Dewy Anita, *Distribusi Zakat Produktif Dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq di Baznas Kota Tangerang Selatan Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*, Vol. 6, No. 1 (2023) h. 40.

¹⁶ Laporan Keuangan BAZNAS Kota Tangerang Selatan, diakses dari <https://baznaskotatangsel.org/> pada tanggal 25 Agustus 2023.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas, muncul beberapa persoalan yang perlu di bahas secara detail dan mendalam tentang manajemen zakat, infak dan sedekah.

- a. Lahirnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, infak dan sedekah di Indonesia yang dilakukan oleh BAZNAS kota Tangerang Selatan.
- b. Peluang dan tantangan dalam menjalankan strategi manajemen Zakat, infak dan sedekah di BAZNAZ Kota Tangerang Selatan.
- c. Manajemen pendayagunaan dana zakat produktif yang diterapkan BAZNAS Kota Tangerang Selatan dalam upaya meningkatkan status mustahik menjadi muzaki.
- d. Pengaruh ZIS terhadap mustahik yang telah mendapatkan dana dari BAZNAS kota Tangerang Selatan.
- e. Tingkat keberhasilan mustahik untuk menjadi muzaki pada program ekonomi mustahik di bidang usaha mikro dari BAZNAS Kota Tangerang Selatan.

2. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian di tetapkan agar penelitian terfokus pada pokok-pokok permasalahan yang ada serta pembahasannya, sehingga di harapkan penelitian yang di lakukan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, penulis ingin membatasi masalah yaitu berfokus pada pengelolaan pendayagunaan dana zakat pada BAZNAS Kota Tangerang Selatan dalam upaya meningkatkan status mustahik menjadi muzaki serta tingkat keberhasilan mustahik untuk menjadi muzaki pada program ekonomi

mustahik di bidang usaha mikro dari BAZNAS Kota Tangerang Selatan.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, Batasan masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis merumuskan yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian yang akan dikaji ini adalah:

- a. Bagaimana pengelolaan dana zakat dalam upaya peningkatan status mustahik menjadi muzaki yang dilakukan BAZNAS Kota Tangerang Selatan?
- b. Bagaimana keberhasilan mustahik untuk menjadi muzaki pada program ekonomi mustahik di bidang usaha mikro dari BAZNAS Kota Tangerang Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan, pastinya memiliki tujuan tertentu. Dari apa yang peneliti ungkapkan didalam rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengelolaan zakat dalam upaya peningkatan status Mustahik menjadi Muzaki yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional Kota Tangerang Selatan (BAZNAS TANGSEL)
2. Menganalisa tingkat keberhasilan mustahik terhadap program dari BAZNAS Kota Tangerang Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi secara pemahaman dan pengalaman sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini di harapkan agar dapat digunakan sebagai salah satu *khazanah* keilmuan dalam mengelola dan mendistribusikan dana zakat,

hususnya para mustahik agar bisa mengembangkan dana zakat yang diperoleh menjadi lebih produktif.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam pengambilan kebijakan oleh pengurus atau amil zakat di lembaga-lembaga zakat, hususnya BAZNAS Kota Tangerang Selatan untuk terus mengoptimalkan pengelolaan dan pendistribusian dana zakat untuk usaha produktif agar para mustahik bisa menjadi muzaki. Hasil penelitian ini juga dapat menunjukkan apakah dana ZIS sudah dikelola dan didistribusikan dengan baik dan benar sesuai dengan syariat islam atau belum oleh BAZNAS. Serta menjadi pengingat bagi masyarakat atau para muzaki untuk menunaikan zakat, infak dan sedekah (ZIS).

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka atau tinjauan literatur adalah evaluasi kritis terhadap suatu topik yang telah dibahas oleh peneliti sebelumnya. Tinjauan pustaka dilakukan sebagai acuan untuk mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, baik dari segi judul, permasalahan, dan hasil penelitiannya.¹⁷ Dalam hal ini, penulis memaparkan beberapa penelitian pendukung yang memiliki relevansi dengan tema yang diusung penulis. Berikut adalah penelitian yang telah dilakukan:

a. Arief Apriyansyah 2020

Arief, tesis dengan judul Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat dalam Program Meningkatkan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus pada Baznaz Kota Bengkulu 2020, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen suatu lembaga dalam meningkatkan efektifitas

¹⁷ Zulki Zulkifri Noor, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2012), h. 45.

pendistribusian dana zakat. penerapan program modal usaha BAZNAS Kota belum berjalan efektif sehingga perlu adanya evaluasi dari program zakat produktif yang diterapkan oleh BAZNAS Kota Bengkulu agar menjadi lebih efektif dan memberikan dampak yang luas bagi masyarakat khususnya masyarakat Kota Bengkulu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. membahas permasalahan tersebut secara mendalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Pada hal persamaan, peneliti membahas tentang dana zakat dalam upaya meningkatkan mustahik menjadi muzaki. Kemudian, perbedaannya terdapat pada objek penelitian, lokasi, waktu dan sampel yang diambil yang diteliti.¹⁸

b. Akhmad Anwar 2020

Anwar dengan judul Manajemen Zakat Infak dan Sedekah Dalam Upaya Peningkatan Status Mustahik Menjadi Muzaki di Lembaga amil Zakat Dompot Amal Insani (Lazdai) Lampung 2020. Peneliti menyimpulkan bahwa pengelolaan zakat, infak dan sedekah yang dilakukan oleh Lazdai Lampung berjalan sesuai dengan syariat Islam serta UU yang berlaku. Pendayagunaan dana zis yang dilakukan oleh Lazdai Lampung digunakan untuk menjalankan program – program kerjanya, baik yang bersifat konsumtif maupun produktif. kemudian upaya yang dilakukan dalam meningkatkan status mustahik menjadi muzaki pada Lazdai Lampung dilakukan melalui program Rumah

¹⁸ Arief Apriyansyah, “Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat dalam Program Meningkatkan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus pada Baznaz Kota Bengkulu)” <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/5063> diakses 23 September 2022.

Pemberdayaan Dhuafa (RPD) Lazdai Spirit Center, program ini merupakan program pemberdayaan dhuafa melalui pendidikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian *Field research* atau penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁹

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian penulis. Pada hal persamaan, peneliti membahas dana zakat dalam Upaya meningkatkan mustahik menjadi muzaki. Kemudian, perbedaannya terdapat pada objek penelitian, lokasi, waktu penelitian, dan sampel yang diambil.

c. Syahrul Amsari 2019

Syahrul, dengan judul Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMU Pusat) dalam jurnal Ekonomi Islam Vol. 1. No. 2 Juni 2019, peneliti menyimpulkan bahwa indikator pemberdayaan mustahik, dampak pemberdayaan mustahik program Bina Ekonomi Keluarga Amanah yaitu, sebanyak 14 orang mustahik dari 14 responden yang berdaya dari segi peningkatan pendapatan, 14 orang mustahik dari 14 orang responden berdaya dari segi pelaksanaan etika bisnis Islam, dan 14 orang mustahik dari 14 orang responden berdaya dari segi pembayaran ZIS dari hasil ini dapat ditarik bahwa ZIS telah efektif dalam pemberdayaan mustahik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu menganalisis dan mendeskripsikan hasil data yang

¹⁹ Akhmad Anwar, *Manajemen Zakat Infaq Dan Sedekah Dalam Upaya Peningkatan Status Mustahik Menjadi Muzakki Di Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (Lazdai) Lampung* <http://repository.radenintan.ac.id/9812/1/SKRIPSI%20I.pdf> diakses 24 September 2022.

diperoleh dengan bentuk kata. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini terdapat Persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Pada hal persamaan, dana zakat dalam Upaya meningkatkan mustahik menjadi muzaki. Kemudian, perbedaannya terdapat pada lokasi, waktu penelitian, dan sampel yang diambil.²⁰

d. Nur Awali Khoirunnisa 2022

Khoirunnisa, Tesis dengan judul Transformasi Mustahik Menjadi Muzaki: Studi Kebijakan LAZIS Al-Haromain Cabang Malang 2022, peneliti menyimpulkan bahwa dalam proses perumusan kebijakan, LAZIS Al-Haromain Cabang Malang sudah memenuhi beberapa tahap, yaitu perumusan masalah, agenda kebijakan, alternatif kebijakan (pemecahan masalah), dan penetapan kebijakan. Implementasi Kebijakan LAZIS Al-Haromain Cabang Malang dalam transformasi mustahik menjadi muzaki sudah dapat dikatakan efektif berdasarkan aspek lima tepat dalam mengukur efektivitas implementasi kebijakan. Implikasi kebijakan LAZIS Al-Haromain Cabang Malang adalah lahirnya muzaki baru dari 23 orang penerima zakat produktif terdapat 2 orang mustahik yang melakukan transformasi menjadi muzaki, sedangkan 6 orang lainnya mencapai kemandirian ekonomi. Pengukuran kemandirian mustahik dan kesejahteraan berdasarkan pada UMK.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kebijakan. Sumber data

²⁰ Syahrul Amsari “*Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMu Pusat)*” <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1757360&val=18712&title=ANALISIS%20EFEKTIFITAS%20PENDAYAGUNAAN%20ZAKAT%20PRODUKTIF%20PADA%20PEMBERDAYAAN%20MUSTAHIK%20STUDI%20KASUS%20LAZISMU%20PUSAT> diakses 25 September 2022.

diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian penulis. Pada hal persamaan, peneliti membahas dana zakat dalam Upaya meningkatkan mustahik menjadi muzaki. Kemudian, perbedaannya terdapat pada lokasi, waktu penelitian, dan sampel yang diambil.²¹

e. Mulkan Syahriza, Pangeran Harap dan Zainul Faud 2021

Syahriza dkk, dengan judul Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara) dalam *jurnal Ekonomi Islam* 2021, peneliti menyimpulkan bahwa dalam mendistribusikan dana zakat produktif, rumah zakat telah sesuai dengan undang-undang no. 23 thn 2011. Distribusi zakat produktif yang dilaksanakan oleh rumah zakat Sumatera Utara melalu Program Senyum Mandiri kepada mustahik di Kecamatan Medan Helvetia sudah efektif, karena dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik, dalam hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pendapatan 8 dari 13 orang mustahik secara keseluruhan, 5 orang yang pendapatannya tetap dan 4 dari 8 orang yang pendapatannya meningkat telah mencapai tingkat muzaki.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskriptif, yaitu masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi yang akan diteliti secara luas menyeluruh dan mendalam. Teknik

²¹ Nur Awali Khoirunnisa “Transformasi Mustahik Menjadi Muzaki: Studi Kebijakan LAZIS Al-Haromain Cabang Malang” http://digilib.uinsby.ac.id/55410/2/Nur%20Awali%20Khoirunnisa_02040320044.pdf diakses 25 September 2022.

pengumpulan data dengan penelitian lapangan sedangkan alat yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Dalam hal persamaan peneliti membahas tentang dana zakat dalam Upaya meningkatkan mustahik menjadi muzaki. Sedangkan, perbedaannya terdapat pada lokasi, waktu penelitian, dan sampel yang diambil.²²

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif berupa:

a. Interview (Wawancara) terfokus

Interview (Wawancara) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (Pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.²³

Dalam hal ini penulis menggunakan jenis interview (wawancara) terfokus tidak terpimpin, pewawancara secara bebas bertanya dengan responden, dan responden diberi kebebasan menjawab atas pertanyaan yang dilontarkan oleh pewawancara. Penulis akan mengaplikasikan metode ini kepada ketua dan pengurus BAZNAS Kota Tangerang Selatan untuk mengetahui program yang ada pada lembaga tersebut serta upaya manajemen

²² Mulkan Syahriza, Pangeran Harap dan Zainul Faud “*Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara)*” <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/article/> diakses 23 September 2022.

²³ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019) h. 95.

peningkatan status mustahik yang dilakukan, tak lupa juga melakukan wawancara kepada mustahik yang mendapatkan dana ZIS.

b. Observasi Natural

Observasi natural adalah jenis observasi yang dilaksanakan dengan latar atau *setting* yang alamiah dan natural. Maksudnya, tanpa ada upaya dari observer untuk mengontrol atau memanipulasi perilaku objek yang diamati.²⁴ Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.²⁵ Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan kegiatan observasi, sesuai dengan tujuan empiris.²⁶

Untuk mengumpulkan data melalui wawancara ke pemimpin BAZNAS Kota Tangerang Selatan atau salah satu amil yg menjabat di BAZNAS Kota Tangerang Selatan, setelah mendapat data kemudian mulai mengobservasi data-data yang ada kepada para mustahik.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen yaitu informasi yang diperoleh dari kutipan atau penggalan-penggalan dari catatan-catatan organisasi, cuplikan dan

²⁴ Hasanah Hasyim. *Teknik-teknik Observasi: Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial*. Jurnal at-Taqaddum, 8, no. 1 (2017), h. 21-46. <https://journal.walisongo.ac.id> diakses 25 September 2022.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2007). h. 5

²⁶ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h.73.

program.²⁷ Menurut Bungin, “metode *documenter* atau studi dokumen adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri datahistoris”. Sedangkan Sugiyono menyatakan bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁸

2. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini di maksudkan agar penulis dapat memperoleh data yang relevan dan akurat. Adapun teknik pengambilan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, di antaranya sumber data primer dan sumber data sekunder.

3. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan informasi-informasi terkait bahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh penulis adalah mengumpulkan informasi dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengurangi sesuatu sampai ke komponen-komponennya dan kemudian menelaah hubungan masing-masing komponen dengan keseluruhan konteks dari berbagai sudut pandang. Hal ini dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Pada analisis data, penulis akan menggunakan metode kualitatif berupa wawancara terfokus dengan pendekatan empiris, yaitu penelitian yang digunakan untuk memberi gambaran terhadap

²⁷ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011) h. 186.

²⁸ Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif Wacana*, 13, no.2, (Juni 2014). <https://scholar.google.co.id/citations> di akses 23 Februari 2023.

objek yang diteliti dengan memaparkan semua data dari hasil penelitian.²⁹ Teknik penulisan dan pedoman yang digunakan dalam penulisan ini adalah “*pedoman penulisan proposal dan skripsi tahun 2021*”³⁰

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan bagian-bagian yang ditulis dan dibahas secara sistematis. Penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Setiap bab terdiri atas beberapa sub bab, sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini akan mengemukakan pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI

Bab ini akan membahas tentang landasan teori yang berkaitan dengan tema dalam penelitian ini yang nantinya akan digunakan sebagai analisis penelitian ini, yaitu teori yang berkaitan dengan pengertian manajemen dan gambaran umum tentang zakat, infak dan sedekah, nisab dan had kifayah, UU, PP dan PMA tentang pendayagunaan zakat.

BAB III: GAMBARAN UMUM BAZNAS KOTA TANGERANG SELATAN

Bab ini akan menguraikan pembahasan tentang latar belakang berdirinya BAZNAS Kota Tangerang Selatan, visi, misi, tugas,

²⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010). h. 11.

³⁰ Huzaemah Tahido Yanggo, *pedoman penulisan proposal dan skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an* (IIQ) Jakarta, (Jakarta: IIQ Press, 2021). h. 10.

fungsi, struktur organisasi BAZNAS Kota Tangerang Selatan, dan program kerjanya.

BAB IV: HASIL DAN PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan hasil kajian dari bab III yang di hubungkan dengan teori-teori pada bab II yang nantinya akan di analisis oleh penulis yakni analisis pengelolaan zakat di BAZNAS kota Tangerang Selatan dan manajemen pengelolaan zakat, infak dan sedekah dalam meningkatkan mustahik menjadi muzzaki dalam kehidupan masyarakat.

BAB V: PENUTUP

Bab ini memuat tentang uraian kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian serta beberapa saran yang akan ditunjukkan kepada pihak terkait dan kepentingan tema.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada empat tahapan yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan pada pengelolaan zakat dalam upaya meningkatkan mustahik menjadi muzaki sesuai dengan Undang-Undang No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengendalian/pengawasan, pelaporan dan pertanggung jawaban. BAZNAS Kota Tangerang Selatan memiliki program pemberdayaan ekonomi mustahik di bidang usaha mikro diantaranya: pembinaan mustahik, bantuan modal usaha (temporer), bantuan alat usaha (grobak dagang), pemberdayaan ekonomi kreatif dan aktif (PEKA), Z-Mart.
2. Tingkat keberhasilan mustahik untuk menjadi muzaki pada program ekonomi mustahik di bidang usaha mikro pada BAZNAS Kota Tangerang Selatan cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat empat dari enam mustahik yang menerima bantuan sudah sampai had kifayah yaitu Rp. 3.011.142,00 perkeluarga perbulan dan dua diantaranya belum melampaui had kifayah. Keberhasilan para mustahik ini tidak lepas dari peran BAZNAS Kota Tangerang Selatan yang mendampingi dan mengawasi usaha yang dijalankan.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian ini, adapun yang ingin penulis sampaikan ialah sebagai berikut:

1. Untuk BAZNAS Kota Tangerang Selatan diharapkan dapat mengoptimalkan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Untuk manajemennya mulai dari segi

perencanaan dan pengorganisasiannya sudah cukup baik tapi untuk pelaksanaan BAZNAS Kota Tangerang Selatan perlu untuk terus mengupdate data-data terbaru mustahik.

2. Kepada BAZNAS Kota Tangerang Selatan, diharapkan melakukan pengawasan lebih ketat agar mustahik yang menerima dana ZIS dapat berkembang dengan baik. Kemudian mustahik yang menerima bantuan dana ZIS bisa menggunakan dan memanfaatkan dana untuk modal usaha dengan baik dan sungguh-sungguh.
3. Kepada penulis selanjutnya agar penelitian terhadap manajemen ZIS dalam mengubah status mustahik menjadi muzaki untuk disempurnakan dengan metode dan analisis yang berbeda sehingga dapat dijadikan karya ilmiah yang saling melengkapi dan dijadikan khazanah keilmuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Roni Angger. *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing, 2020.
- Ali, Muhammad Daud. *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf*. Cet.1, Jakarta: UI Press, 2012.
- Amiruddin. *Fathul Baari Syarah: Sahih Bukhari*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2017.
- Arifin, Gus. *Dalil-dalil dan Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah Dilengkapai dengan Tinjauan dalam Fiqh 4 Madzhab*. Jakarta: Elax Media Komputindo, 2011.
- Asanaini. *Pemetaan Potensi Zakat di Provinsi Bengkulu Dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Ataya, Abu Arkan Kamil. *Antara Zakat, Infak, dan Shadaqah*. Bandung: Angkasa, 2018.
- Bakir, Abdul. *Kewajiban Zakat dan Hikmah Zakat: Seri Hukum Zakat*. Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2021.
- Bakry, Nazar. *Problematika Pelaksanaan fiqh Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Effendi, Agus dan Baharuddin Fannay. *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Hafiuddin, Didin. *Zakat dalam Perekonomian Moderen*. Cet.1, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung. *Shariah Principles on Management in Practice*. Terj. Abdul Halim Mahally dan Irfan Syauqi Beik. Jakarta: Gema Insani, 2006.

- Hakim, Rahmad. *Manajemen Zakat Histori, Konsepsi, dan Implementasi*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Harto, Budi, Rahmat Joko Nugroho dan Fachrurazi. *Dasar Manajemen Bisnis*. kota Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2021.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen dasar, pengertian dan masalah*. Cet.5, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hikmat, Mahi M. *Metode Penelitian dalam perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Huda, Nurul. dan Mohamad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Hudaifah, Ahmad, Bambang Tutuko dan Salman Abdurrubi, *Sinergi Pengelolaan Zakat di Indonesia*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Ibn ad-Dahhak, Muhammad bin 'Isa bin Saurah bin Mūsa. *Sunan At-Tirmizi*. tanpa tahun terbit.
- Ibn Ḥajaj, Imam Abi Husain Muslim. *Ṣohih Muslim*. Juz 1, Libanon: Darul Fikr, tanpa tahun terbit.
- al-Ja'fi, Muhammad bin Isma'il Abu 'Abdillah al-Bukhari. *Ṣahih al-Bukhari*. tanpa tahun terbit.
- Jauhari, Tontowi. *Manajemen Zakat Infak dan Sedekah*, Lampung: Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan Lampung, 2011.
- Kementrian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf. *Manajemen Pengelolaan Zakat*. 2017.
- Khasanah, Umratul. *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

- Kurnia, Hikmat dan A. Hidayat. *Panduan Pintar Zakat Harta Berkah, Pahala Bertambah Plus Cara Tepat dan Mudah Menghitung Zakat*. Jakarta: Qultum Media, 2008.
- Mastuyah, Budiono, dan Eka Wulandari. *Penyelenggaraan Program Bimbingan Konseling di Perguruan Tinggi*. Jawa Tengah: NEM, 2022.
- Meleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Mu'is, Fahrur. *Zakat A-Z Panduan Mudah, Lengkap, dan Praktis tentang Zakat*. Solo: Tinta Medina, 2011.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Proresif, 1984.
- Musfah, Jejen. *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2015.
- al-Naisaburi, Muslim bin Al-ḥajjaj Abu Al-ḥasan Al-Qusyairi. *Al-Musnad Al-ṣahih Al-Mukhtaṣori bi Naql al-'Adl'an al-'Adl ila Rasulillah*. Beirut: *Dar Ihya' At-Turas al-'arabi*, tanpa tahun terbit.
- al-Nawawi, Imam. *Syarah Ṣahih Muslim*. Terj. Agus ma'mun, Cet.6 Jakarta: Darus Sunnah Press, 2021.
- Noor, Zulki Zulkifri. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Budi Utama, 2012.
- al-Qaraḍāwī, Yūsuf. *Fiqh al-Zakāh*. Terj. Salman Harun. *Hukum Zakat*. Cet.10, Jakarta: Litera Antar Nusa, 1991.
- _____, *Sedekah: Cara Islam Mengentas Kemiskinan*. Terj. Dadang Sobar. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.

- Ritonga, Rahman dan Zainuddin. *Fiqh Ibadah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002.
- Rosidin. *Modul Fikih Ibadah*. Malang: Edulitera Anggota IKAPI, 2019.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktifitas Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Ruyatnasih, Yaya dan Liya Megawati. *Pengantar Manajemen: Teori, fungsi dan kasus*. Yogyakarta: Absolute Media, 2018.
- Sadikin, Ali, Isra Misra dan Muhammad Sholehuddin. *Pengantar Manajemen dan Bisnis*. Yogyakarta: K-Media, 2020.
- Sahroni, Oni, Mohammad Suharsono dan Agus Setiawan. *Fikih Zakat Kontemporer*. Depok: Rajawali Pers, Agustus, 2020.
- Sangid, Akhmad. *Dahsyatnya Sedekah: Kunci Sukses Hidup Kaya dan Berkah*. Cet.1, Jakarta: Qultum Media, 2008.
- Sari, Elsi Kartika. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta: PT Grasindo, 2006.
- Sarwat, Ahmad. *Ensiklopedia Fikih Indonesia:4 Zakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Shaleh, Abd. Rosyad. *Manajemen Da'wah Islam*. Cet.3, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- Shihab, Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1994.
- Sholehuddin, Wawan Shofwan. *Risalah Zakat, Infak dan Sedekah*. Cet.2, Bandung: Tafakur, 2014.
- Sitanggal, Ansyori Umar. *Fiqh Syafi'i Sistematis ll*. Semarang: Asy Syifa', 1987.
- Sudarsono. *Sepuluh Aspek Agama Islam*. Cet.1, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Suprihanto, John. *Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014.

- Suyanto, Bagong. dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011.
- Syaf, Mahyuddin. *Fiqih Sunnah 3*, Bandung: PT Al-Ma'arif, Cet. ke-3 1985.
- Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*, Yogyakarta: Budi Utama, 2019.
- Yanggo, Huzaemah Tahido, *pedoman penulisan proposal dan skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*. Jakarta: IIQ Press, 2021.
- Yukl, Gary. *Leadership in Organizations*, Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall, 2002.

Wawancara

- Wawancara dengan Bapak Tarjuni, S. Pd, I Bidang Perencanaan Keuangan dan Pelaporan Badan *amil*Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan, Kantor BAZNAS Kota Tangerang Selatan, tanggal 8 Juni 2023.
- Wawancara dengan Bapak Noor Syaibani, Kepala Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan *amil*Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan, Kantor BAZNAS Kota Tangerang Selatan, tanggal 1 Agustus 2023.
- Wawancara dengan Ibu Suhaeni Mustahik Penerima Dana ZIS, Rumah Pemilik Warung, tanggal 26 Juni 2023.
- Wawancara dengan Ibu Kartini Mustahik Penerima Dana ZIS, Rumah Pemilik Warung, tanggal 31 Juli 2023.
- Wawancara dengan Bapak Martawi Mustahik Penerima Dana ZIS, Rumah Pemilik Warung, tanggal 31 Juli 2023
- Wawancara dengan Bapak Iat Mustahik Penerima Dana ZIS, Rumah Pemilik Warung, tanggal 5 Agustus 2023

Wawancara dengan Bapak Rion Mustahik Penerima Dana ZIS, Rumah Pemilik Warung, tanggal 5 Agustus 2023.

Jurnal

Amsari, Syahrul. “*Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (studi Kasus LAZISMu Pusat)*” AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam (2019)

https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=bkv6eL4AAAAJ&citation_for_view=bkv6eL4AAAAJ:u-x6o8ySG0sC diakses 25 September 2022.

Anwar, Akhmad. “*Manajemen Zakat Infak Dan Sedekah Dalam Upaya Peningkatan Status Mustahik Menjadi Muzaki Di Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (Lazdai) Lampung*, UIN Raden Intan Lampung, (2020) <http://repository.radenintan.ac.id/9812/> diakses 24 September 2022.

Apriansyah, Arief. “*Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat dalam Program Meningkatkan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus pada BAZNAS Kota Bengkulu)*,” IAIN Bengkulu, (2020) <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/5063/> diakses 24 September 2022.

Fhadilah, Ainil. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa di Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo-Jambi.*” TASAMUH: Jurnal Studi Islam, Vol. 11, no. 1, (2019). <http://ejournal.stain.sorong.ac.id/indeks.php/tasamuh> diakses 12 mei 2023.

Hasyim, Hasanah. “*Teknik-teknik Observasi: Sebuah Alternatif Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial.*” Jurnal at-Taqaddum, vol. 8, no. 1 (2017). <https://journal.walisongo.ac.id> diakses 25 September 2022.

<https://core.ac.uk/download/pdf/539771665>. diakses 13 mei 2023.

Khoirunnisa, Nur Awalia. “*Transformasi Mustahik menjadi Muzaki: Studi Kebijakan LAZIS Al-Haromain Cabang Malang*” Malang, (2022).

http://digilib.uinsby.ac.id/55410/2/Nur%20Awali%20Khoirunnisa_02040320044.pdf diakses 25 September 2022.

Maguni, Wahyuddin. “*Peran Fungsi Manajemen Dalam Pendistribusian Zakat: Distribusi Zakat Dari Muzaki Ke Mustahik Pada (Badan Amil Zakat)*”

<https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-adl/article/view/195> diakses pada 23 february 2023.

Nilamsari, Natalina. “*Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif Wacana,*” *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, vol. 13 no. 2, (2014). <https://scholar.google.co.id/citations> diakses 25 September 2022.

Syafiq, Ahmad. “*Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF).*”

<http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Ziswaf/article/view/4598> diakses 9 mei 2023.

Syahbana, Abdi Irsyad, Dewy Anita, *Distribusi Zakat Produktif Dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq di Baznas Kota Tangerang Selatan Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*, Vol. 6, No. 1 2023. Diakses 25 Agustus 2023.

Syahriza, Mulkan, Pangeran Harap dan Zainul Faud. “*Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara)*” 2022. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/article/> diakses 23 September 2022.

Yusniar, “*Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Usaha Terhadap Peningkatan Keberhasilan Usaha Industri Kecil Batu Bara.*” *Jurnal Visioner & Strategis* 6, no. 2, (2017).
<http://journal.unimal.ac.id/visi/article/view/303> diakses 12 mei 2023.

Zainarti, *Manajemen Islami Perspektif Al-Qur’an*, *Jurnal Iqra’* vol. 8 No.01 diakses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/196928-ID-manajemen-islami-perspektif-al-quran.pdf> pada tanggal 25 Agustus 2023.

Zetira, Annisa dan Nur Fatwa. “*Optimalisasi Penghimpunan Zakat digital di Masa Pandemi.*” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 8, no. 2 (September 2021) <https://repository.uinjkt.ac.id.pdf> diakses 23 february 2023.

Situs Online

Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan
<https://tangseltkota.bps.go.id/indicator/23/126/1/garis-kemiskinan-dan-penduduk-miskin-di-kota-tangerang-selatan.html> diakses 26 Agustus 2023.

BAZNAS, Peraturan Undang-Undang Nomor. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. <http://pid.baznas.go.id> diakses tanggal 22 September 2022.

Berita BAZNAS Kota Tangerang Selatan <https://baznaskotatangsel.berita-sosialisasi-peran-zakat-bagi-umat>. diakses 24 february 2023.

KBBI Daring <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses 22 mei 2023.

Kemenag.go.id. *Lembaga Zakat di Indonesia*,
<https://kemenag.go.id/read/kemenag-rilis-108-lembaga-pengelola-zakat>. diakses 13 mei 2023.

Laporan Keuangan BAZNAS Kota Tangerang Selatan, diakses dari <https://baznaskotatangsel.org/> pada tanggal 25 Agustus 2023.

- Lazgis.com. <https://lazgis.com/ini-pengertian-muzaki-dan-mustahik-kriteria-dan-macam-macamnya/> diakses 11 mei 2023.
- Peraturan Badan Amil Zakat Nasional RI No 2 Tahun 2019 tentang Tugas dan Wewenang Pimpinan Badan Amil Zakat Nasioal. <https://pid.baznas.go.id/wp-content/uploads/2019/05/PERBAZNAS-2-2019-Tugas-dan-Wewenang-Pimpinan-BAZNAS-6519.pdf> diakses 02 Juli 2023.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 52 tahun 2014 <https://jdih.kemenag.go.id/regulation/read/Peraturan/Menteri/Agama/Nomor52Tahun2014/>. diakses tanggal 26 Agustus 2023.
- PP No 14 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Zakat <https://peraturan.bpk.go.id/PP/20Nomor/2014/20Tahun/202014.pdf> diakses 02 Juli 2023.
- Profil BAZNAS TANGSEL <https://baznaskotatangsel.org/berita/profil/baznas-tangsel>. diakses tanggal 24 Februsri 2023.
- Profil Kota Tangerang Selatan <https://biropemkesra.bantenprov.go.id/profil/kota-tangerang-selatan>. diakses 24 february 2023.
- Program BAZNAS Kota Tangerang Selatan <https://baznaskotatangsel.org/berita/kategori/program>. diakses 15 juli 2023.
- Puzkas BAZNAS “Had Kifayah - Badan Amil Zakat Nasional,” <https://drive.google.com/file/d/1FyKcMiIW9btjHAKKAf8p> diakses 26 Agustus 2023.
- Qur’an Kemenag (Kementrian Agama RI). <https://quran.kemenag.go.id/>
Republika,<https://news.republika.co.id/berita/rgat5i380/trenpositifpertumbuhan-ekonomi-tangsel-pemkot-lakukan-intervensi kebijakan> pada tanggal 25 Agustus 2023.



PERPUSTAKAAN INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402
703

Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 008/Perp.IIQ/SYA.MZW/VIII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Seandy Irawan

Jabatan : Perpustakaan

NIM	19120032	
Nama Lengkap	Musyfiqa	
Prodi	MZW	
Judul Skripsi	MANAJEMEN ZAKAT INFAK DAN <i>SADAQAH</i> DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUSTAHIK UNTUK MENJADI MUZAKKI DI LEMBAGA BAZNAS TANGERANG SELATAN	
Dosen Pembimbing	Dr. Hendra Kholid, M.A.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. 19%	Tanggal Cek 1: 15 Agustus 2023
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5. _____	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 15 Agustus 2023
Petugas Cek Plagiarisme



 Seandy Irawan

MANAJEMEN ZAKAT INFAK DAN ŞADAQAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUSTAHIK UNTUK MENJADI MUZAKKI DI LEMBAGA BAZNAS TANGERANG SELATAN

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
2	repository.iiq.ac.id Internet Source	4%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	3%
4	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
7	simbi.kemenag.go.id Internet Source	1%
8	Submitted to IAIN Batusangkar Student Paper	1%
9	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1%

10	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1 %
11	baznaskotatangsel.org Internet Source	1 %
12	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1 %
13	www.motasem.net Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

RIWAYAT HIDUP



Musyfiqa, lahir di kodeoha pada tanggal 14 Agustus. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 1 Mala-Mala Kodeoha (lulus pada tahun 2010), melanjutkan ke MTS Darul Istiqamah Mala-Mala (lulus pada tahun 2013), melanjutkan ke MA Darul Istiqamah Mala-Mala (lulus pada tahun 2016), penulis kemudian berkeinginan untuk belajar Al-Qur'an dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an yang masih terbata-bata. Adapun keinginan tersebut membuat penulis harus berhenti sejenak dan melanjutkan di salah satu pondok yang ada di makassar yakni Yayasan Tahfizh Ummul Qu'an tapi hanya dua bulan, tak lama setelah itu melanjutkan mengajar di Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid Batam kota (akhir 2016-2017 awal), lalu penulis melanjutkan daurah intensif tahfiz Al-Qur'an di Rumah Qur'an STIFIn, setelah itu penulis juga mengabdikan selama satu tahun di sana (pertengahan 2017-2018 akhir), sebelum penulis melanjutkan studinya di kampus Instirut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta penulis sempat mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) bertempat di Jakarta Selatan (2019), penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Institute Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakara (2019-2023). Penulis juga aktif di kepengurusan asrama Pesantren Takhassus IIQ sebagai anggota Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) (2020-2023). Terakhir penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membimbing penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.